



PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BANTEN JULI 2017

A. PERKEMBANGAN EKSPOR

EKSPOR JULI 2017 NAIK 29,23 PERSEN MENJADI US\$990,19 JUTA

- ☑ Nilai ekspor Banten Juli 2017 naik 29,23 persen dibanding ekspor Juni 2017, yaitu dari sebelumnya sebesar US\$766,22 juta menjadi US\$990,19 juta, sementara dibanding Juli 2016 nilai ekspor mengalami peningkatan 64,83 persen.
- ☑ Ekspor nonmigas Juli 2017 mengalami peningkatan 29,24 persen dibanding Juni 2017, dari US\$766,02 juta menjadi US\$989,97 juta, sedangkan dibanding Juli 2016 naik 64,83 persen.
- ☑ Ekspor migas Juli 2017 naik 9,50 persen dibanding bulan sebelumnya, dari US\$0,20 juta menjadi US\$0,22 juta, sementara dibanding ekspor Juli 2016 meningkat 45,62 persen.
- ☑ Nilai ekspor nonmigas terbesar pada Juli 2017 berasal dari golongan barang alas kaki (HS 64) yaitu mencapai US\$213,87 juta, disusul oleh bahan kimia organik (HS 29), besi dan baja (HS 72) serta plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan ekspor masing-masing sebesar US\$89,10 juta, US\$86,65 juta dan US\$86,37 juta.
- ☑ Negara tujuan ekspor nonmigas terbesar Juli 2017 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$146,70 juta, disusul oleh Tiongkok dan Jepang sebesar US\$110,88 juta dan US\$77,11 juta, sementara untuk tujuan negara-negara ASEAN dan Uni Eropa masing-masing sebesar US\$257,26 juta dan US\$108,28 juta.
- ☑ Menurut sektor, ekspor nonmigas Juli 2017 mengalami peningkatan nilai pada semua sektor, tanpa terkecuali.
- ☑ Ekspor Juli 2017 melalui Pelabuhan Tanjung Priok mencapai nilai US\$763,02 juta, disusul oleh Pelabuhan Tanjung Leneng dan Cigading dengan ekspor masing-masing sebesar US\$72,70 juta dan US\$64,93 juta.

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

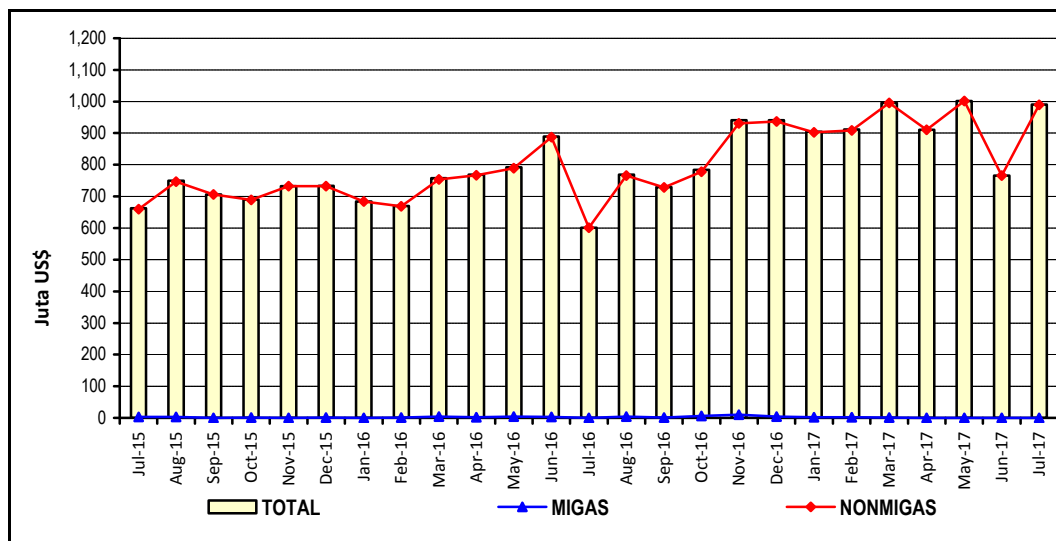
Nilai ekspor Banten Juli 2017 naik 29,23 persen dibanding ekspor Juni 2017, yaitu dari sebelumnya sebesar US\$766,22 juta menjadi US\$990,19 juta. Peningkatan ekspor tersebut terutama disebabkan oleh ekspor nonmigas Juli 2017 yang mengalami peningkatan 29,24 persen dibanding Juni 2017, dari US\$766,02 juta menjadi US\$989,97 juta, sejalan dengan ekspor migas yang juga naik 9,50 persen dibanding bulan sebelumnya, dari US\$0,20 juta menjadi US\$0,22 juta. Khusus ekspor migas, peningkatan tersebut lebih disebabkan oleh nilai ekspor komoditi hasil minyak yang meningkat, mengingat pada komoditi yang lain tidak terdapat kegiatan ekspor pada bulan Juli 2017.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Banten
Juli 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				% Perubahan Juli 2017 terhadap Juni 2017	% Perubahan Jan-Juli 2017 terhadap Jan-Juli 2016	% Peran terhadap total Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Ekspor	766,22	990,19	5.163,30	6.480,84	29,23	25,52	100,00
Migas	0,20	0,22	13,80	5,60	9,50	-59,45	0,09
– Minyak Mentah	-	-	-	-	-	-	-
– Hasil Minyak	0,20	0,22	7,44	2,50	9,50	-66,42	0,04
– Gas	-	-	6,37	3,10	-	-51,31	0,05
Nonmigas	766,02	989,97	5.149,50	6.475,24	29,24	25,75	99,91

Dibanding kondisi bulan yang sama tahun 2016, nilai ekspor Banten Juli 2017 mengalami peningkatan 64,83 persen. Peningkatan ekspor tersebut didorong oleh ekspor nonmigas yang naik 64,83 persen dan dikuatkan oleh ekspor migas yang juga meningkat sebesar 45,62 persen. Lebih lanjut, nilai ekspor kumulatif Banten untuk periode Januari–Juli 2017 mencapai US\$6.480,84 juta atau meningkat 25,52 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ekspor periode ini lebih disebabkan oleh ekspor nonmigas yang naik 25,75 persen mengingat pada ekspor migas terjadi penurunan 59,45 persen.

Grafik 1
Perkembangan Nilai Ekspor Banten
Juli 2015 – Juli 2017



Menelusuri perkembangan ekspor lebih lanjut, pergerakan nilai ekspor migas dan nonmigas pada bulan Juli 2017 dibanding bulan sebelumnya terlihat sejalan dengan perkembangan volume ekspor kedua kelompok komoditi. Perkembangan ekspor migas dan nonmigas diduga berkaitan dengan perkembangan nilai tukar rupiah terhadap US\$. Khusus untuk ekspor migas, terkait selain nilai tukar, perkembangan ekspor juga dipengaruhi oleh pergerakan harga secara agregat di pasar perdagangan internasional. Ekspor dalam satu bulan ke depan diperkirakan tidak akan mengalami perubahan yang signifikan, meskipun tak dapat dipungkiri masih ada kecenderungan untuk mengalami peningkatan. Hal ini tentu saja dengan melihat nilai tukar rupiah terhadap US\$ yang sedikit mengalami pelemahan, namun di sisi lain lebih stabil dibanding Juli 2017, sementara di sisi lain, harga di pasar perdagangan internasional juga cenderung mengalami penurunan.

2. Ekspor Nonmigas menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Nilai ekspor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Juli 2017 mencapai US\$710,23 juta, sementara untuk golongan barang lainnya sebesar US\$279,74 juta. Nilai ekspor nonmigas terbesar pada Juli 2017 berasal dari golongan barang alas kaki (HS 64) yaitu mencapai US\$213,87 juta, disusul oleh bahan kimia organik (HS 29), besi dan baja (HS 72) serta plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan ekspor masing-masing sebesar US\$89,10 juta, US\$86,65 juta dan US\$86,37 juta.

Berbeda dengan kondisi bulan-bulan sebelumnya, sepuluh golongan barang ekspor nonmigas utama pada Juli 2017, seluruhnya mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada golongan barang alas kaki (HS 64) yang meningkat US\$49,59 juta, diikuti oleh golongan barang plastik dan barang dari plastik (HS 39) yang naik US\$22,26 juta, sedangkan delapan barang lainnya mengalami peningkatan nilai masing-masing kurang dari US\$20 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Banten Menurut Sepuluh Golongan Barang HS 2 Digit
Juli 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Alas Kaki (64)	164,27	213,87	1.446,44	1.521,48	49,59	23,50
2. Bahan Kimia Organik (29)	74,05	89,10	323,12	635,59	15,06	9,82
3. Besi dan Baja (72)	77,32	86,65	296,44	498,50	9,33	7,70
4. Plastik dan Barang dari Plastik (39)	64,10	86,37	379,37	524,62	22,26	8,10
5. Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	31,90	43,82	187,92	275,43	11,93	4,25
6. Tembaga (74)	25,80	41,79	228,73	240,23	15,98	3,71
7. Berbagai Makanan Olahan (21)	23,06	41,27	12,52	252,12	18,21	3,89
8. Karet dan Barang dari Karet (40)	27,42	37,81	262,49	309,54	10,39	4,78
9. Mesin / Peralatan Listik (85)	27,82	36,66	237,48	240,70	8,84	3,72
10. Kertas / Karton (48)	22,76	32,89	154,36	197,38	10,14	3,05
Total 10 Golongan Barang	538,51	710,23	3.528,87	4.695,61	171,72	72,52
Lainnya	227,50	279,74	1.620,63	1.779,64	52,23	27,48
Total Ekspor Nonmigas	766,02	989,97	5.149,50	6.475,24	223,95	100,00

Ekspor nonmigas sepuluh golongan barang utama untuk Januari–Juli 2017 memberikan kontribusi 72,52 persen terhadap total ekspor nonmigas. Nilai ekspor nonmigas untuk sepuluh golongan barang utama tersebut naik 33,06 persen dibanding ekspor nonmigas pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai US\$3.528,87 juta. Sejalan dengan perbandingan bulan sebelumnya, kesepuluh golongan barang (HS 2 digit) ekspor nonmigas Januari–Juli 2017 juga mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun lalu. Peningkatan tertinggi berasal dari bahan kimia organik (HS 29) dan terendah terjadi pada golongan barang . mesin/peralatan listik (HS 85), yang masing-masing naik sebesar US\$312,47 juta dan US\$3,22 juta.

Lebih lanjut, bila dibandingkan secara bersamaan untuk sepuluh golongan barang ekspor nonmigas utama pada Juli 2017 dan Juni 2017, maka akan didapati sembilan golongan barang yang sama kecuali kertas/karton (HS 48). Tujuh dari sepuluh golongan barang tadi, kecuali berbagai makanan olahan (HS 21), tembaga (HS 74) dan barang-barang rajutan (HS 61), merupakan golongan barang yang selalu masuk dalam sepuluh golongan barang utama ekspor nonmigas Banten selama satu tahun terakhir. Pangsa ekspor nonmigas secara gabungan untuk ketujuh golongan barang utama tadi tidak pernah kurang dari 59 persen sejak Juli tahun lalu.

3. Ekspor Nonmigas menurut Negara Tujuan Utama

Nilai ekspor nonmigas dua belas negara tujuan pada Juli 2017 mencapai US\$685,01 juta, naik 33,38 persen atau sebesar US\$171,41 juta dibanding bulan sebelumnya. Negara tujuan ekspor nonmigas terbesar Juli 2017 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor US\$146,70 juta, disusul oleh Tiongkok dan Jepang sebesar US\$110,88 juta dan US\$77,11 juta, sementara ekspor nonmigas untuk tujuan negara-negara ASEAN dan negara-negara Uni Eropa masing-masing sebesar US\$257,26 juta dan US\$108,28 juta.

Dua belas negara tujuan ekspor nonmigas Banten, seluruhnya mengalami peningkatan nilai ekspor nonmigas pada Juli 2017 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang naik US\$30,47 juta, sedangkan peningkatan terendah terjadi pada Belgia yaitu sebesar US\$0,08 juta. Lebih lanjut, nilai ekspor nonmigas gabungan dengan tujuan negara-negara Uni Eropa secara agregat mengalami peningkatan sebesar US\$14,10 juta, demikian pula pada negara-negara ASEAN yang mengalami peningkatan sebesar US\$97,10 juta.

Tabel 3
Ekspor Nonmigas Banten menurut Negara Tujuan
Juli 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	160,16	257,26	958,52	1.534,92	97,10	23,70
1. Thailand	44,67	67,78	275,48	398,58	23,11	6,16
2. Malaysia	44,49	66,70	237,01	360,19	22,20	5,56
3. Filipina	28,06	53,51	99,89	329,95	25,45	5,10
ASEAN Lainnya	42,94	69,28	346,14	446,20	26,34	6,89
UNI EROPA	94,18	108,28	643,45	668,17	14,10	10,32
4. Jerman	18,43	23,90	185,06	151,34	5,46	2,34
5. Belgia	23,73	23,80	159,23	161,32	0,08	2,49
6. Italia	9,91	19,49	60,45	91,05	9,58	1,41
UNI EROPA Lainnya	42,11	41,09	238,70	264,45	-1,02	4,08
NEGARA UTAMA LAINNYA	362,73	453,73	2.596,73	3.113,64	91,00	48,09
7. Amerika Serikat	116,23	146,70	1.049,37	1.102,29	30,47	17,02
8. Tiongkok	81,02	110,88	472,16	732,95	29,86	11,32
9. Jepang	65,24	77,11	450,94	518,10	11,87	8,00
10. Korea Selatan	44,15	57,78	279,78	370,87	13,64	5,73
11. India	42,05	42,73	229,61	264,82	0,68	4,09
12. Australia	14,04	18,52	114,87	124,62	4,48	1,92
Total 12 Negara Tujuan	513,59	685,01	3.613,85	4.606,08	171,41	71,13
Lainnya	252,42	304,96	1.535,64	1.869,17	52,54	28,87
Total Ekspor Nonmigas	766,02	989,97	5.149,50	6.475,24	223,95	100,00

Secara kumulatif, ekspor nonmigas periode Januari–Juli 2017 untuk dua belas negara tujuan utama meningkat US\$992,22 juta (27,46 persen) dibanding periode yang sama tahun 2016. Sebelas dari dua belas negara tujuan ekspor nonmigas mengalami peningkatan nilai ekspor, kecuali Jerman yang turun sebesar US\$33,72 juta atau 18,22 persen. Peningkatan tertinggi terjadi pada Tiongkok dan terendah berasal dari Belgia yang masing-masing naik US\$260,79 juta dan US\$2,10 juta. Pangsa ekspor nonmigas terbesar masih berasal dari Amerika Serikat, yaitu mencapai 17,02 persen, disusul oleh Tiongkok dengan andil 11,32 persen, sementara pangsa ekspor gabungan untuk yang berasal dari negara-negara ASEAN dan negara-negara Uni Eropa, masing-masing sebesar 23,70 persen dan 10,32 persen.

4. Ekspor Menurut Sektor

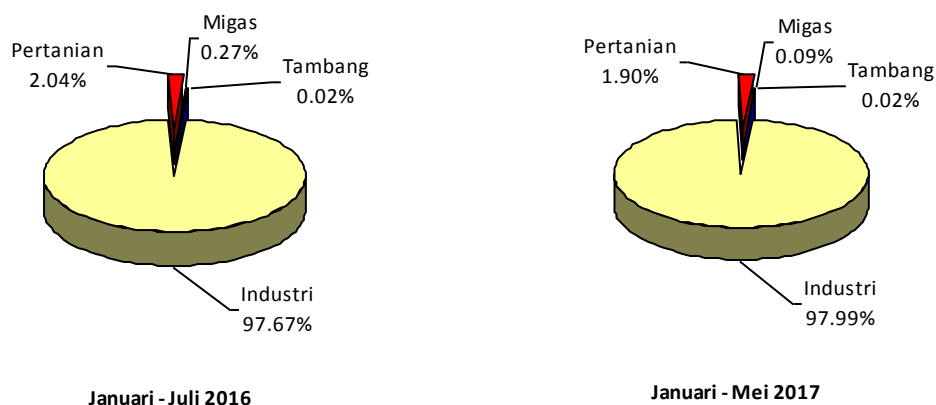
Menurut sektor, ekspor nonmigas Juli 2017 mengalami peningkatan pada semua sektor, tanpa terkecuali. Sektor pertanian mengalami peningkatan nilai sebesar 35,25 persen. Sedangkan sektor industri meningkat 29,07 persen. Sementara itu, pada sektor tambang dan lainnya secara agregat terjadi peningkatan sebesar 49,54 persen. Lebih lanjut, peningkatan nilai ekspor pada sektor industri tadi sepertinya berkaitan dengan naiknya sepuluh golongan barang nonmigas utama pada Juli 2017 yang didominasi oleh produk-produk dari sektor industri.

Tabel 4
Nilai Ekspor Banten Menurut Sektor
Juli 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Ekspor	766,22	990,19	5.163,30	6.480,84	223,97	100,00
Migas	0,20	0,22	13,80	5,60	0,02	0,09
Non Migas	766,29	990,25	5.149,50	6.475,24	223,96	99,91
- Pertanian	18,00	24,34	105,48	123,37	6,34	1,90
- Industri	747,91	965,34	5.043,12	6.350,90	217,43	98,00
- Tambang & Lainnya	0,38	0,56	0,90	0,97	0,19	0,02

Sejalan dengan perbandingan bulan sebelumnya, nilai ekspor barang nonmigas kumulatif Juli 2017 meningkat dibanding Januari–Juli 2016 pada semua sektor. Pangsa ekspor nonmigas untuk Juli 2017 menurut sektor, masih didominasi oleh sektor industri, sebagaimana tahun sebelumnya, yaitu sebesar 97,99 persen. Pangsa ekspor sektor industri untuk periode tersebut naik dibanding periode yang sama tahun lalu yaitu sebesar 97,67 persen. Sebaliknya, pada sektor pertanian terjadi penurunan nilai ekspor serta pada sektor tambang dan lainnya tidak terjadi perubahan yang signifikan. Sejalan dengan hal tersebut, nilai ekspor sektor migas kumulatif Juli 2017 juga lebih rendah dibanding Januari–Juli 2016.

Grafik 2
Struktur Nilai Ekspor Banten
Januari–Juli 2016 dan 2017



5. Ekspor Menurut Pelabuhan Muat

Menurut pelabuhan muat, nilai ekspor Juli 2017 melalui Pelabuhan Tanjung Priok mencapai nilai US\$763,02 juta, disusul oleh Pelabuhan Tanjung Leneng dan Cigading dengan ekspor masing-masing sebesar US\$72,70 juta dan US\$64,93 juta. Ekspor gabungan melalui seluruh pelabuhan muat di Banten mengalami peningkatan. Demikian juga untuk ekspor yang melewati pelabuhan-pelabuhan muat di luar Banten. Sementara itu, peningkatan ekspor tertinggi terjadi pada Pelabuhan Tanjung Priok yaitu sebesar US\$179,22 juta, dan yang terendah berasal dari pelabuhan lainnya yang naik US\$0,48 juta.

Tabel 5
Ekspor Banten Menurut Pelabuhan Muat
Juli 2017

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Ekspor	766,22	990,19	5.163,30	6.480,84	223,97	100,00
- BANTEN	181,83	226,10	881,79	1.415,91	44,27	21,85
- Merak	50,25	54,24	229,62	337,67	3,99	5,21
- Tanjung Leneng	56,13	72,70	338,72	493,85	16,57	7,62
- Tanjung Sekong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Cigading	54,46	64,93	205,50	378,61	10,47	5,84
- Sukarno-Hatta	20,99	34,23	107,95	205,77	13,24	3,18
- LUAR BANTEN	584,39	764,10	4.281,52	5.064,93	179,70	78,15
- Tanjung Priok	583,80	763,02	4.281,00	5.061,60	179,22	78,10
- Halim Perdana Kusuma	0,00	0,00	0,19	0,36	0,00	0,01
- Pelabuhan Lainnya	0,59	1,08	0,33	2,97	0,48	0,05

Selanjutnya, peran ekspor pada Juli 2017 dari pelabuhan muat di luar Banten masih terlihat lebih dominan dalam kegiatan ekspor di Banten dibanding total peran seluruh pelabuhan muat di Banten. Peran ekspor terbesar masih berasal dari Pelabuhan Tanjung Priok, yaitu 78,10 persen, kemudian disusul oleh Pelabuhan Tanjung Leneng dan Cigading, dengan peran masing-masing 7,62 persen dan 5,84 persen. Adapun agregasi dari peran ekspor dari ketiga pelabuhan muat tersebut selama periode tersebut yakni 91,56 persen.

B. PERKEMBANGAN IMPOR

IMPOR JULI 2017 NAIK 2,49 PERSEN MENJADI US\$838,16 JUTA

- ☑ Nilai impor Banten Juli 2017 naik 2,49 persen dibanding Juni 2017, yaitu dari sebelumnya US\$817,81 juta menjadi US\$838,16 juta, sedangkan dibanding impor bulan yang sama tahun sebelumnya, nilai impor Juli 2017 mengalami peningkatan 60,69 persen.
- ☑ Impor nonmigas Juli 2017 mengalami penurunan 8,53 persen dari US\$615,28 juta pada bulan sebelumnya menjadi US\$562,79 juta, sementara dibanding periode yang sama tahun 2016, nilai impor nonmigas naik 34,87 persen.
- ☑ Impor migas Juli 2017 naik sebesar 35,97 persen menjadi US\$275,37 juta, dari sebelumnya mencapai US\$202,52 juta pada Juni 2017, sedangkan dibanding bulan yang sama tahun sebelumnya, nilai impor migas meningkat 164,02 persen.
- ☑ Nilai impor nonmigas terbesar Juli 2017 berasal dari golongan barang bahan kimia organik (HS 29) yang mencapai US\$188,55 juta, disusul oleh gandum-gandum (HS 10) serta gula dan kembang gula (HS 17) dengan nilai impor masing-masing sebesar US\$73,39 juta dan US\$69,14 juta.
- ☑ Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar pada Juli 2017 adalah Thailand dengan nilai impor sebesar US\$95,88 juta, diikuti oleh Australia sebesar US\$91,66 juta, sementara impor nonmigas dari ASEAN mencapai US\$230,37 juta.
- ☑ Nilai impor menurut golongan penggunaan barang pada Juli 2017 dibanding bulan sebelumnya mengalami peningkatan pada golongan barang konsumsi dan barang modal, sedangkan pada bahan baku/penolong terjadi penurunan sebesar US\$15,58 juta.
- ☑ Menurut pelabuhan bongkar, nilai impor terbesar untuk Juli 2017 berasal dari Pelabuhan Merak yang mencapai US\$456,44 juta, disusul oleh Pelabuhan Cigading dan Pelabuhan Tanjung Leneng dengan impor masing-masing sebesar US\$210,43 juta dan US\$171,29 juta.

1. Impor Migas dan Nonmigas

Nilai impor Banten Juli 2017 naik 2,49 persen dibanding bulan sebelumnya, yaitu dari US\$817,81 juta menjadi US\$838,16 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh impor migas pada Juli 2017 yang mengalami kenaikan 35,97 persen dari US\$202,52 juta pada bulan sebelumnya dan mencapai US\$275,37 juta. Berkenaan dengan impor migas, peningkatan impor tersebut merupakan akibat dari meningkatnya nilai impor untuk komoditi hasil minyak dibanding Juni 2017, mengingat untuk komoditi gas serta komoditi minyak mentah tidak tercatat adanya kegiatan impor. Di sisi lain, impor nonmigas turun sebesar 8,53 persen menjadi US\$562,79 juta, dibanding bulan sebelumnya yang mencapai US\$615,28 juta.

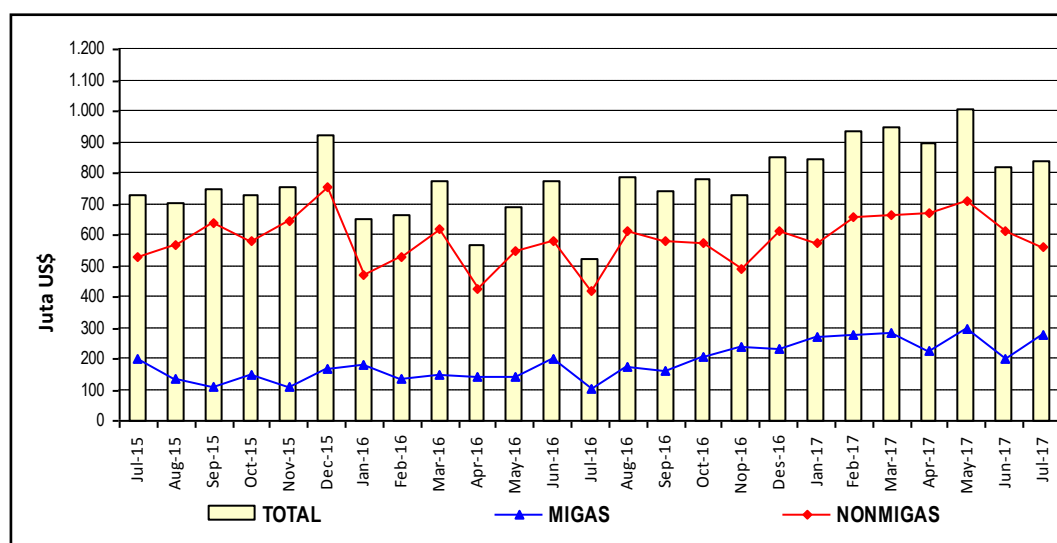
Selanjutnya, dibanding bulan yang sama tahun lalu, nilai impor Juli 2017 mengalami peningkatan 60,69 persen. Penyebab utama peningkatan impor ini adalah kenaikan nilai impor nonmigas sebesar 34,87 persen dan diperkuat oleh nilai impor migas yang naik hingga 164,02 persen dibanding Juli 2016. Khusus untuk impor migas, pergerakan nilai impor hanya disebabkan oleh perubahan nilai impor pada komoditi hasil minyak mengingat untuk komoditi migas yang lain, tidak tercatat adanya kegiatan impor.

Tabel 6
Ringkasan Perkembangan Impor Indonesia
Juli 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				% Perubahan Juli 2017 terhadap Juni 2017	% Perubahan Jan-Juli 2017 terhadap Jan-Juli 2016	% Peran terhadap total Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Impor	817.81	838.16	4,641.60	6,293.16	2.49	35.58	100.00
Migas	202.52	275.37	1,050.26	1,831.43	35.97	74.38	29.10
– Minyak Mentah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
– Hasil Minyak	202.52	275.37	1,049.03	1,831.43	35.97	74.58	29.10
– Gas	0.00	0.00	1.23	0.00	0.00	-100.00	0.00
Nonmigas	615.28	562.79	3,591.34	4,461.73	-8.53	24.24	70.90

Peran impor komoditi nonmigas pada kumulatif Juli 2017 masih sangat dominan yaitu 70,90 persen. Dominasi komoditi nonmigas juga dapat dilihat dari perannya terhadap impor pada bulan Juni dan Juli 2017 yang secara berturut-turut tercatat sebesar 71,47 persen dan 70,90 persen. Lebih lanjut, dibanding periode Januari–Juli 2016, impor Banten periode yang sama pada tahun 2017 meningkat 35,58 persen. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh impor komoditi migas yang mengalami peningkatan hingga 74,38 persen dan didukung oleh komoditi non migas yang naik sebesar 24,24 persen.

Grafik 3
Perkembangan Nilai Impor Banten
Juli 2015 – Juli 2017



Perkembangan nilai impor migas dan nonmigas pada Juli 2017 dibanding bulan sebelumnya terlihat sejalan dengan arah perkembangan volumenya. Perubahan impor migas dan nonmigas sepertinya tidak dipengaruhi oleh depresiasi yang rupiah terhadap US\$, namun khusus untuk impor migas, perubahannya diduga terkait erat dengan pergerakan harga yang terjadi pada komoditi ini di pasar perdagangan internasional. Impor kedua komoditi ini untuk satu bulan ke depan diprediksi akan kembali meningkat seiring dengan kurs rupiah terhadap US\$ yang cenderung stabil dibanding Juli 2016, sementara di sisi lain, harga komoditi migas dan nonmigas secara agregat di pasar perdagangan internasional yang diperkirakan cenderung stabil, dan bahkan akan mengalami penurunan walaupun tidak signifikan.

2. Impor Nonmigas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Nilai impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Juli 2017 turun 2,92 persen atau sebesar US\$15,92 juta, dari sebelumnya US\$545,82 juta menjadi US\$529,90 juta. Sedangkan pada golongan barang lainnya terjadi penurunan 52,65 persen atau sebesar US\$36,57 juta. Nilai impor nonmigas terbesar Juli 2017 berasal dari golongan barang bahan kimia organik (HS 29) yang mencapai US\$188,55 juta, disusul oleh gandum-gandum (HS 10) serta gula dan kembang gula (HS 17) dengan nilai impor masing-masing sebesar US\$73,39 juta dan US\$ 69,14 juta.

Peran impor nonmigas untuk sepuluh golongan barang (HS 2 digit) pada Januari–Juli 2017 mencapai 87,98 persen, dengan peran tertinggi berasal dari bahan kimia organik (HS 29) yaitu mencapai 34,31 persen (US\$1.530,72 juta) kemudian diikuti oleh gula dan kembang gula (HS 17) serta besi dan baja (HS 72), secara berturut-turut sebesar 15,32 persen (US\$683,65 juta) dan 11,25 persen (US\$501,83 juta). Peran tujuh golongan barang lainnya dari sepuluh golongan barang pada Juli 2016 masih kurang dari 10 persen, sementara peran golongan barang lainnya di luar sepuluh golongan barang tercatat sebesar 12,02 persen.

Tabel 7
Impor Nonmigas Banten Menurut Sepuluh Golongan Barang HS 2 Digit
Juli 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan- Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bahan Kimia Organik (29)	183.11	188.55	1,213.47	1,530.72	5.44	34.31
2. Gandum-gandum (10)	68.91	73.39	465.96	388.59	4.48	8.71
3. Gula dan Kembang Gula (17)	134.35	69.14	529.11	683.65	-65.22	15.32
4. Bahan Bakar Mineral (27)	38.15	53.74	133.76	312.14	15.59	7.00
5. Ampas/Sisa Industri Makanan (23)	43.74	52.64	272.85	303.67	8.90	6.81
6. Besi dan Baja (72)	52.26	40.46	361.81	501.83	-11.80	11.25
7. Mesin-mesin /Pesawat Mekanik (84)	3.34	15.56	105.18	47.48	12.22	1.06
8. Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	5.51	13.82	34.16	47.37	8.31	1.06
9. Berbagai Produk Kimia (38)	6.76	12.81	41.06	63.35	6.05	1.42
10. Mesin/Peralatan Listrik (85)	9.69	9.79	24.26	46.55	0.11	1.04
Total 10 Golongan Barang	545.82	529.90	3,181.63	3,925.35	-15.92	87.98
Lainnya	69.46	32.89	409.70	536.38	-36.57	12.02
Total Impor Nonmigas	615.28	562.79	3,591.34	4,461.73	-52.50	100.00

Delapan dari sepuluh golongan barang (HS 2 digit) non migas mengalami peningkatan nilai impor kecuali gula dan kembang gula (HS 17) serta besi dan baja (HS 72) yang masing-masing turun sebesar US\$65,22 juta dan US\$11,80 juta. Peningkatan tertinggi berasal dari golongan barang bahan bakar mineral (HS 27) yaitu US\$15,59 juta disusul oleh mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) yang naik sebesar US\$12,22 juta. Sementara itu, enam dari sepuluh golongan barang utama lainnya mengalami peningkatan nilai impor masing-masing kurang dari US\$10 juta dimana peningkatan terendah terjadi pada golongan barang mesin/peralatan listrik (HS 85) dengan peningkatan sebesar US\$0,11 juta.

Lebih lanjut, jika disandingkan secara bersamaan, tujuh dari sepuluh golongan barang impor nonmigas pada Juli 2017 tersebut kecuali mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84), benda-benda dari besi dan baja (HS 73), serta berbagai produk kimia (HS 38) adalah golongan barang yang sama dengan bulan sebelumnya. Enam dari tujuh golongan barang tadi, kecuali mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) merupakan golongan barang yang selalu masuk dalam sepuluh golongan barang impor utama

Banten sejak Juli 2016. Peran gabungan dari ketujuh golongan barang utama tersebut selama setahun terakhir, selalu tidak pernah kurang dari 75 persen.

3. Impor Nonmigas Menurut Negara Asal Barang

Impor nonmigas dari dua belas negara asal barang impor nonmigas pada Juli 2017 naik 2,18 persen atau sebesar US\$11,00 juta dibanding bulan sebelumnya. Sebaliknya, nilai impor nonmigas dari negara lainnya mengalami penurunan US\$63,50 juta atau 57,03 persen. Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar pada Juli 2017 adalah Thailand dengan nilai impor sebesar US\$95,88 juta, diikuti oleh Australia sebesar US\$91,66 juta, sementara impor nonmigas dari ASEAN mencapai US\$230,37 juta.

Tabel 8
Impor Nonmigas Banten Menurut Negara Asal Barang
Juli 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total nonmigas Jan- Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	220,15	230,37	1.104,60	1.603,04	10,22	35,93
1. Thailand	118,57	95,88	492,77	670,25	-22,69	15,02
2. Singapura	76,24	89,79	280,06	632,13	13,55	14,17
3. Malaysia	23,95	44,67	253,03	268,22	20,72	6,01
ASEAN Lainnya	1,38	0,02	78,74	32,44	-1,36	0,73
NEGARA UTAMA LAINNYA	285,19	284,61	1.968,79	2.171,42	-0,58	48,67
4. Australia	84,01	91,66	390,39	642,99	7,65	14,41
5. Jepang	26,80	42,76	135,71	215,97	15,96	4,84
6. Argentina	15,74	28,29	257,21	137,45	12,55	3,08
7. Arab Saudi	28,35	27,05	194,14	186,76	-1,29	4,19
8. Amerika Serikat	27,38	25,21	119,24	209,76	-2,16	4,70
9. Tiongkok	25,74	23,00	364,46	236,60	-2,74	5,30
10. Brazil	45,09	20,60	298,92	289,21	-24,49	6,48
11. Rusia	32,08	13,68	121,09	209,68	-18,40	4,70
12. Ukraina	0,00	12,35	87,64	43,00	12,35	0,96
Total 12 Negara Tujuan	503,95	514,95	2.994,65	3.742,02	11,00	83,87
Lainnya	111,33	47,83	596,69	719,71	-63,50	16,13
Total Impor Nonmigas	615,28	562,79	3.591,34	4.461,73	-52,50	100,00

Enam dari dua belas negara pemasok utama mengalami peningkatan impor nonmigas pada Juli 2017. Peningkatan tertinggi berasal dari Malaysia dan terendah dari Ukraina dengan peningkatan masing-masing sebesar US\$20,72 juta dan US\$12,35 juta. Sementara itu, penurunan impor nonmigas tertinggi berasal dari Brazil yang turun US\$24,49 juta, sedangkan terendah terjadi pada Arab Saudi yang mengalami penurunan nilai US\$1,29 juta.

Nilai kumulatif impor nonmigas periode Januari-Juli 2017 untuk duabelas negara asal barang impor mencapai US\$3.742,02 juta, dengan peran impor mencapai 83,87 persen. Pangsa impor nonmigas terbesar untuk periode tersebut berasal dari Thailand yaitu 15,02 persen, diikuti oleh Australia dan Singapura yang masing-masing memberi andil 14,41 persen dan 14,17 persen. Kecuali Ukraina, sebelas negara pemasok barang impor utama pada Juli 2017 merupakan pemasok barang impor utama yang sama dengan bulan sebelumnya. Sembilan diantaranya yaitu 3 negara dari ASEAN ditambah dengan Australia, Brazil, Jepang, Arab Saudi, Tiongkok, dan Amerika Serikat merupakan negara-negara yang selalu dalam dua belas pemasok barang impor utama sejak Juli 2013 dengan pangsa impor gabungan tidak kurang dari 65 persen.

4. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

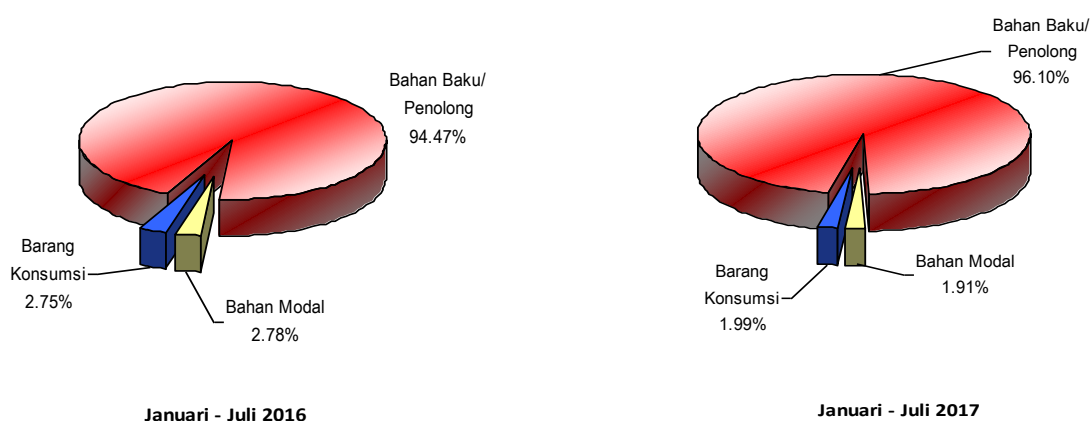
Nilai impor menurut golongan penggunaan barang pada Juli 2017 dibanding bulan sebelumnya mengalami peningkatan pada golongan barang konsumsi dan barang modal dengan peningkatan masing-masing sebesar US\$5,46 juta dan US\$30,47 juta. Sedangkan pada bahan baku/penolong terjadi penurunan nilai sebesar US\$ 15,58 juta. Sedikit berbeda dengan kondisi tersebut, dibanding bulan yang sama tahun lalu, impor menurut golongan penggunaan barang pada Juli 2017 mengalami peningkatan pada semua golongan barang, baik barang konsumsi, bahan baku/penolong, maupun barang modal.

Tabel 9
Impor Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang
Juli 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan- Juli 2016	Jan- Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Impor	817,81	838,16	4.641,60	6.293,16	20,36	100,00
Barang Konsumsi	14,85	20,30	127,77	125,53	5,46	1,99
Bahan Baku/Penolong	799,35	783,78	4.384,72	6.047,64	-15,58	96,10
Barang Modal	3,61	34,08	129,11	119,99	30,47	1,91

Pangsa impor terbesar untuk Juli 2017 masih berasal dari golongan bahan baku/penolong, yaitu mencapai 96,10 persen, sementara untuk barang konsumsi dan barang modal, masing-masing sebesar 1,99 persen dan 1,91 persen. Pangsa impor untuk golongan bahan baku/penolong itu meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016. Sebaliknya, pada golongan barang konsumsi dan barang modal terjadi penurunan pangsa impor yang cukup signifikan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Grafik 4
Persentase Nilai Impor Banten Menurut Golongan Penggunaan Barang
Juli 2016 dan 2017



5. Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Menurut pelabuhan bongkar, nilai impor terbesar untuk Juli 2017 berasal dari Pelabuhan Merak yang mencapai US\$456,44 juta (54,46 persen), disusul oleh Pelabuhan Cigading dan Pelabuhan Tanjung Leneng dengan impor masing-masing sebesar US\$210,43 juta (25,11 persen) dan US\$171,29 juta (20,44 persen). Sedangkan pada Pelabuhan Tanjung Sekong tidak tercatat adanya kegiatan impor. Pelabuhan Merak dan Pelabuhan Cigading merupakan pelabuhan utama dalam kegiatan impor di Banten, karena keduanya selalu memberikan kontribusi impor yang tinggi dan secara agregat, peran keduanya dalam kegiatan impor Banten tidak kurang dari 70 persen, setidaknya selama tahun 2016.

Tabel 10
Impor Banten Menurut Pelabuhan Bongkar
Juli 2017

URAIAN	Nilai CIF (Juta US\$)				Perubahan Juli 2017 thd Juni 2017 (Juta US\$)	% Peran terhadap total Jan-Juli 2017
	Juni 2017	Juli 2017	Jan-Juli 2016	Jan-Juli 2017		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Total Impor	817,81	838,16	4.641,60	6.293,16	20,36	100,00
- Merak	378,14	456,44	2.042,89	3.134,08	78,30	49,80
- Tanjung Leneng	189,23	171,29	1.075,06	1.424,48	-17,94	22,64
- Tanjung Sekong	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
- Cigading	250,44	210,43	1.523,65	1.734,60	-40,01	27,56

Nilai impor Juli 2017 melalui Pelabuhan Merak mengalami peningkatan sebesar US\$78,30 juta. Sebaliknya, pada Pelabuhan Cigading dan Tanjung Leneng terjadi penurunan dibanding bulan sebelumnya masing-masing sebesar US\$40,01 juta dan US\$17,94 juta. Sedikit berbeda dengan perbandingan bulan sebelumnya, dibanding bulan yang sama tahun lalu, impor Juli 2017 melalui tiga pelabuhan bongkar tersebut terjadi peningkatan. Peningkatan terbesar berasal dari Pelabuhan Merak yang meningkat sebesar US\$183,91 juta disusul oleh Pelabuhan Cigading dan Tanjung Leneng dengan kenaikan masing-masing sebesar US\$65,91 juta dan US\$22,27 juta. Seperti beberapa tahun terakhir, Pelabuhan Tanjung Sekong tidak tercatat secara aktif dalam kegiatan impor, namun masih sesekali digunakan sebagai pelabuhan ekspor.

Lebih lanjut, nilai impor periode Januari–Juli 2017 melalui seluruh pelabuhan bongkar di Banten, kecuali Pelabuhan Tanjung Sekong mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dengan peningkatan tertinggi berasal dari Pelabuhan Merak yang mencapai US\$1.091,19 juta (53,41 persen). Sementara itu, peran terbesar dari ketiga impor menurut pelabuhan bongkar untuk periode Januari – Juli 2017 terjadi pada Pelabuhan Merak yakni sebesar 49,80 persen.



BPS PROVINSI BANTEN

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Agoes Soebeno, M.Si

Kepala BPS Provinsi Banten

Telepon: 0254-267027

E-mail : bps3600@bps.go.id; pst3600@bps.go.id

Website : banten.bps.go.id